

Original Article

Layanan informasi dapat mengatasi kebiasaan merokok pada siswa kelas VIII di MTS Nurul Huda Ciambar Sukabumi

Gina Parera^{*1)}, Christine Masada Hirashita Tobing²⁾, Sara Sahrazad³⁾

Universitas Indraprasta PGRI¹²³

*) Alamat korespondensi: Jl. Pamoyanan No. 39, Sukabumi, Jawa Barat, 43359, Indonesia; E-mail: ginaparera1@gmail.com

Article History:

Received: 06/09/2020;
Revised: 12/09/2020;
Accepted: 22/09/2020;
Published: 30/09/2020.

How to cite:

Parera, G. Tobing, C.M.H. & Sahrazad, S. (2020). Layanan informasi dapat mengatasi kebiasaan merokok pada siswa kelas VIII di MTS Nurul Huda Ciambar Sukabumi. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), pp. 382–386. DOI: 10.2653/terapeutik.42449



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2020, Parera, G. Tobing, C.M.H. & Sahrazad, S.

Abstrak: Berawal dari fenomena kebiasaan merokok di MTs Nurul Huda Ciambar Sukabumi, maka diadakan penelitian dengan tujuan mengatasi kebiasaan merokok pada siswa dengan menggunakan layanan informasi. Metode yang digunakan adalah dengan metode deskriptif dan survei. Data dan sumber data dalam penelitian ini siswa kelas VIII. Sumber data yang didapat sebanyak 36 orang, dimana 4 orang dijadikan sebagai sumber data wawancara yang terdiri dari kepala sekolah, pemjaga sekolah, wali kelas, serta guru BK. Sedangkan untuk sampel siswa sebanyak 32 siswa kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan t hitung $11,465 > t$ tabel $1,695$ maka terdapat perbedaan pada siswa kebiasaan merokok setelah diberi layanan informasi.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Kebiasaan, Merokok, Siswa

Abstract: Starting from the phenomenon of the smoking habit at MTs Nurul Huda Ciambar Sukabumi, a study was conducted with the aim of overcoming smoking in students by using information services. The method used is descriptive and survey methods. Data and data sources in this study were grade VIII students. The data sources obtained were 36 people, of which 4 were used as sources of interview data consisting of the principal, school guards, homeroom teachers, and BK teachers. Meanwhile, the sample of students was 32 students of class VIII. The results showed t count $11.465 > t$ table 1.695 , so there is a difference in the smoking habits of students after being given information services.

Keywords: information services, Habits, Smoking, Student.

Pendahuluan

Menghilangkan kebiasaan merokok sangat sulit karena rokok dijual sangat bebas. Setiap warung atau toko pasti menjual rokok tanpa bisa dikontrol berapa usia pembeli rokok itu. Lingkungan pun mendukung untuk merokok, jika ada tempat tersendiri buat merokok dan ada larangan-larangan agar tidak merokok ditempat umum yang memiliki kebiasaan merokok pun akan enggan untuk merokok. Tetapi nyatanya larangan merokok hanya sekedar sebuah tulisan dinding atau dibungkus rokok saja tanpa ada tindakan dan sanksi yang jelas.

Untuk menghentikan kebiasaan merokok dan mencegah siswa terpengaruh ikut merokok, diperlukan pemahaman mengenai bahayanya merokok. Bimbingan dan konseling memiliki layanan yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman bahayanya merokok melalui layanan informasi. Layanan informasi adalah layanan yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, agar siswa lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan. Penyajian informasi ini untuk memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman kepada siswa sehingga ia dapat menggunakan informasi untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya. Dengan demikian, layanan

informasi untuk memberikan informasi agar siswa dapat memahami dan memanfaatkan informasi tersebut demi kelangsungan hidup penelitian serta perkembangannya.

Hasil temuan permasalahan di lapangan ada beberapa siswa yang merokok dan ada juga siswa yang tidak merokok, siswa yang merokok terpengaruh oleh temannya karena ada teman yang merokok, biasanya siswa merokok sepulang sekolah. Siswa senang berkumpul dengan teman-temannya karena ingin diakui keberadaannya oleh teman-temannya.

Dari hasil penelitian (Hakam & Kurniawan, 2019), (Harahap, 2015), (Yandri, 2016), (Erawati, 2015), (Rahman, Giyono, & Widiastuti, 2015), dan (Sukatno & Konseling, n.d.) mengenai layanan informasi dan kebiasaan merokok pada siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa aktif mengikuti layanan informasi, siswa senang banyak mendapat informasi, siswa menyadari pentingnya kegiatan layanan informasi, dan setelah mengikuti layanan informasi siswa dapat memecahkan masalahnya dan mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, selain itu penelitian ini juga menggunakan pendekatan survei. Penelitian dilakukan di MTs Nurul Huda Ciambar, merupakan salah satu sekolah yang berada di Jl. Ginanjar Kp. Tugujaya, Desa Ginanjar, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh warga sekolah sebanyak 205 orang. Sehingga sumber data yang didapat sebanyak 36 orang, dimana 4 orang dijadikan sebagai sumber data wawancara yang terdiri dari kepala sekolah, pemjaga sekolah, wali kelas, serta guru BK. Sedangkan untuk sampel siswa sebanyak 32 siswa kelas VIII. Instrument yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumen. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas angket, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan aplikasi *IBM Statistic 25*. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan uji *One-Sample T Test* dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM Statistic 25*.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada siswa, kepala sekolah, guru BK, wali kelas, dan penjaga sekolah bahwa guru BK telah berupaya memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa termasuk layanan informasi untuk membantu masalah siswa. Untuk mengatasi kebiasaan merokok pada siswa secara umum sudah cukup baik

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa beberapa siswa memiliki kebiasaan merokok. Walaupun siswa merokok terpengaruh oleh lingkungan tetapi siswa dapat bertanggung jawab dengan apa yang dilakukannya, dan setelah aktif mengikuti layanan informasi siswa dapat mengambil keputusannya agar tidak merokok lagi.

Berdasarkan dari hasil dokumen yang dilakukan peneliti, bahwa guru BK memiliki sikap peduli terhadap data yang harus dibuat dan disimpan oleh guru BK, terlihat dari adanya data-data siswa yang cukup lengkap. Sebelum melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling selalu membuat perencanaan program seperti program tahunan, bulanan, dan harian serta selalu melakukan pencatatan dan pelaporan setelah kegiatan dilaksanakan.

Hasil validitas dengan bantuan *Microsoft Excel* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan	No Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,408	0,361	Valid	21	0,738	0,361	Valid
2	0,421	0,361	Valid	22	0,590	0,361	Valid

3	0,409	0,361	Valid	23	0,490	0,361	Valid
4	0,402	0,361	Valid	24	0,396	0,361	Valid
5	0,412	0,361	Valid	25	0,519	0,361	Valid
6	0,573	0,361	Valid	26	0,435	0,361	Valid
7	0,409	0,361	Valid	27	0,495	0,361	Valid
8	0,361	0,361	Valid	28	0,480	0,361	Valid
9	0,575	0,361	Valid	29	0,469	0,361	Valid
10	0,375	0,361	Valid	30	0,366	0,361	Valid
11	0,430	0,361	Valid	31	0,547	0,361	Valid
12	0,494	0,361	Valid	32	0,456	0,361	Valid
13	0,800	0,361	Valid	33	0,527	0,361	Valid
14	0,679	0,361	Valid	34	0,403	0,361	Valid
15	0,729	0,361	Valid	35	0,456	0,361	Valid
16	0,672	0,361	Valid	36	0,422	0,361	Valid
17	0,653	0,361	Valid	37	0,497	0,361	Valid
18	0,462	0,361	Valid	38	0,454	0,361	Valid
19	0,541	0,361	Valid	39	0,572	0,361	Valid
20	0,600	0,361	Valid	40	0,703	0,361	Valid

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka dapat diketahui hasil penelitian pada uji validitas. Dalam menganalisis hasil angket, ada pun penghitungan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{32(487) - (21)(649)}{\sqrt{[32(21) - (21)^2][32(16.267) - (649)^2]}}$$

$$r = \frac{1955}{4790,89} = 0,408$$

Berdasarkan hasil r hitung= 0,408 kemudian dibandingkan dengan r tabel, untuk mencari r tabel dengan $df = N-2$, jadi $32-2 = 30$, signifikansi 5% diperoleh r tabel= 0,361.

Dengan begitu r hitung 0,408 > r tabel 0,361 maka dapat disimpulkan uji validitas tersebut valid. Begitu juga dengan pernyataan selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	40

Berdasarkan hasil reliabilitas pada tabel diatas nilai alpha sebesar 0,928, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel, r tabel di cari dengan $df = N-1 = 32-1 = 31$, signifikansi 5% diperoleh r tabel= 0,355, maka terbukti r hitung 0,928 > 0,355 r tabel, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *One-Sample T Test* diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 11,465. Rumus mencari t tabel adalah dengan $df = N-1 = 32-1 = 31$, signifikansi 5% maka nilai t tabel = 1,695. Hasil uji hipotesis adalah t hitung 11,465 > t tabel 1,695 maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan pada siswa kebiasaan merokok setelah diberi layanan informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lisda Damayanti dengan penelitian yang berjudul Efektivitas Layanan Informasi Bahaya Merokok Disertai Media X-Banner Dalam Mengurangi

Perilaku Merokok Siswa VIII SMP Negeri 3 Palu. Hasil dari penelitian menunjukkan t hitung lebih besar dari pada t tabel atau $8,50 > 1,73$. Berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh kesimpulan bahwa perilaku merokok siswa sesudah mengikuti layanan informasi bahaya merokok disertai media X-Banner, lebih rendah jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti layanan informasi bahaya merokok disertai media X-Banner.

Implikasi penelitian terhadap layanan informasi dan perilaku merokok diawali dari adanya suatu sikap yaitu, kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak, setuju atau tidak setuju terhadap respon yang datang dalam hal merokok. Dengan demikian kebiasaan merokok dapat diatasi menggunakan layanan informasi yang membahas dampak dari bahaya merokok dan lain sebagainya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa “Layanan Informasi Dapat Mengatasi Kebiasaan Merokok Pada Siswa Kelas VIII di MTs Nurul Huda Ciambar Sukabumi”. Hasil angket terdapat t hitung $11,465 > t$ tabel $1,695$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan pada siswa kebiasaan merokok setelah diberi layanan informasi.

Hasil wawancara diketahui bahwa guru BK dapat mengatasi siswa yang memiliki kebiasaan merokok dengan bantuan wali kelas dan kepala sekolah. Memaksimalkan pemberian layanan bimbingan dan konseling, salah satunya yaitu layanan informasi.

Hasil observasi di MTs Nurul Huda Ciambar Sukabumi sarana dan prasarana gedung sekolah yang dilengkapi dengan fasilitas belajar yang cukup memadai. Dalam observasi perilaku siswa aktif mengikuti kegiatan dan dapat mengambil keputusan untuk mengurangi kebiasaan merokok setelah mengikuti layanan informasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian, terutama kepada dosen pembimbing dan pihak sekolah yang sudah membantu dalam melaksanakan penelitian ini, serta kedua orang tua, dan teman-teman seperjuangan.

Daftar Rujukan

- Erawati, C. (2015). Strategi layanan informasi dengan media film sebagai upaya meningkatkan pemahaman bahaya merokok. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(2).
- Hakam, F. R., & Kurniawan, K. (2019). PENERAPAN LAYANAN INFORMASI TEKNIK MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BAHAYA PERILAKU MEROKOK. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 183–192.
- Harahap, S. M. (2015). *PENGARUH LAYANAN INFORMASI UNTUK MENGURANGI KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 TANJUNG BALAI TA 2015/2016*. UNIMED.
- Rahman, H., Giyono, G., & Widiastuti, R. (2015). Penggunaan Layanan Konseling Kelompok dalam Mengurangi Perilaku Merokok Siswa Kelas X. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 4(2).
- Sukatno, M. P., & Konseling, U. (n.d.). *PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI UNTUK MENGURANGI KEBIASAAN SISWA YANG MEROKOK DI SMK NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN*.

Yandri, H. (2016). Penerapan Sugesti pada Layanan Konseling Perorangan dalam Mengurangi Perilaku Merokok pada Siswa Di Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2).

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
